

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*Continuity Of Care* (COC) merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus<sup>1</sup>.

World Health Organization (WHO) memperkirakan terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia berkisar diangka 303 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) didunia sebesar 41 per 100.000 kelahiran hidup<sup>2</sup>.

Berdasarkan target (Millenium Development Goals), salah satu target SGD tahun 2020 yaitu AKI 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 24 per 1000 kelahiran hidup menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia pada tahun 2020 MGDs kemudian dilanjutkan dengan SDGs (Sustainable Development Goals), salah satu target SDGs yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 102 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030<sup>3</sup>.

AKI di DKI Jakarta pada tahun 2021 sebanyak 152 orang ibu, angka ini terus meningkat dalam lima tahun terakhir sejak tahun 2017 -2020, data pada tahun 2020 AKI tercatat sebanyak 177 kasus. AKB sebesar 1,64 per 1.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan AKI di Jakarta Barat pada tahun 2021 sebanyak 47 kasus dan AKB sebanyak 82 kasus, penyebabnya AKI yaitu hipertensi pada kehamilan dan pendarahan sehingga hal ini menyebabkan wilayah Jakarta Barat menduduki peringkat pertama untuk AKI terbanyak se-DKI Jakarta, sedangkan penyebab AKB adalah asfiksia dan BBLR dan wilayah Jakarta Barat menepatkan posisi ketiga untuk AKB di DKI Jakarta pada tahun 2021<sup>4</sup>.

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, dan nifas. *Continuity of Care* adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan dan pasien yang kooperatif terlibat dalam pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif<sup>5</sup>.

Asuhan yang diberikan ibu pada masa kehamilan, bersalin dan nifas yang dilakukan secara komperhensif bertujuan untuk menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga, serta membangun hubungan saling percaya antara bidan dengan klien serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu pelayanan kesehatan pada ibu nifas sangat penting diberikan untuk kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan dari KF1-KF4 yaitu KF1 yaitu pada 6 jam sampai sampai 2 hari pasca persalinan, KF2 pada hari 3 sampai 1 minggu pasca persalinan, KF3 hari ke 8 sampai 28 hari pasca persalinan dan terakhir KF4 pada hari 29 sampai 42 hari pasca persalinan<sup>6</sup>.

Pelayanan kesehatan neonatus meliputi cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN1 sampai KN3 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan manajemen terpadu bayi muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan<sup>7</sup>.

Selain pelayanan kebidanan yang diberikan secara *Continuity Of Care*, bidan dapat memberikan pelayanan terapi komplementer yang digunakan dengan dikombinasikan dengan perawatan seperti terapi pijat, terapi herbal, teknik relaksasi, aromaterapi, homeopati, akupunktur, dll. Bidan merupakan penyedia layanan jasa kesehatan khususnya untuk ibu dan anak. Lingkup pelayanan bidan dalam KIA yang luas mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih komprehensif untuk klien.

*Continuity Of Care* merupakan salah satu upaya profesi untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat. Mahasiswa profesi bidan dilatih secara mandiri untuk mampu membantu perempuan sejak hamil sampai akhir masa nifas serta dapat menerapkan konsep komplementer berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dengan judul “Ny N di TPMB N Jakarta Barat Tahun 2023”.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) dan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023.
2. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa nifas dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023.
3. Mampu menganalisis asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada bayi Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023.
4. Mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) dan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. N di TPMB N Jakarta Barat tahun 2023.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Pasien & Keluarga**

Lapor Dapat menerapkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan *Continuity Of Care* berfokus pada kebutuhan klien berbasis responsive gender guna meningkatkan kepekaan Dallah memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengn fisiologi asuhan kebidanan.

### **1.3.2 Bagi TPMB N**

Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantuan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.

### **1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Laporan studi kasus ini dapat menjadai tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan di Perpustakaan Universitas Nasional sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus *Continuity Of Care* khususnya pada program studi Pendidikan Profesi Bidan yang berdasarkan *evidence based care*.

### **1.3.4 Bagi Penulis**

Dapat menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus, sehingga pasien merasa mendapatkan dukungan dari bidan sebagai pemberi asuhan.